

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang berfokus pada penyelesaian masalah praktis untuk membuat hidup lebih praktis. Berdasarkan tingkat kealamian lokasi penelitian, penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode survei dimana metode ini adalah, metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang nyata (bukan buatan), tetapi melakukan penelitian yaitu dengan melakukan pengumpulan data, misalnya dengan membagikan kuesioner, mengajukan pertanyaan, dan wawancara terstruktur, dan lain-lain.. Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan teliti untuk menjadi suatu kesatuan penelitian yang berkualitas.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Spradley dalam (Sufgiyono, 2014:208) fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terikat dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam skripsi lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

Formulasi Peraturan Daerah Nomor 11 tahun 2013 tentang pengelolaan sampah di Kota Batam. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Perumusan masalah kebijakan tahap ketika masalah di angkat, kemudian para pembuat kebijakan mencari dan menentukan identitas masalah kebijakan serta merumuskannya.
- b. Penyusunan agenda pemerintah, dari sekian banyak masalah umum hanya sedikit yang memperoleh perhatian dari pembuat kebijakan. Pilihan pembuat kebijakan terhadap sejumlah kecil masalah umum menyebabkan timbulnya agenda kebijakan.
- c. Perumusan usulan kebijakan, kegiatan yang menyusun dan mengembangkan serangkaian tindakan yang perlu untuk memecahkan masalah.
- d. Pengesahan kebijakan, proses-proses penyesuaian dan penerimaan secara bersama terhadap prinsip-prinsip yang diakui dan ukuran yang diterima.

3.3 Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari informan. Informan dipilih dalam penelitian ini dengan teknik pengambilan sampel yang ditargetkan, di mana pemilihan informan sengaja dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan informan yang menjadi narasumber adalah informan yang jelas ketika memberikan informasi mendalam kepada peneliti. Kriteria informan penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik pemilihan informan:

- a. Informan benar-benar mengetahui permasalahan, serta terlibat langsung dengan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian ini dan biasanya ditandai oleh kemampuan penyampaian informasi secara spontan atau diluar kepala ketika menjawab suatu pertanyaan.
- b. Informan masih berperan aktif dalam lingkungan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
- c. Informan mempunyai integritas dan cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut diatas maka ditetapkanlah informan penelitian ini

Tabel 3.1 Informan penelitian

NO	NAMA	JABATAN	ALASAN PEMILIHAN INFORMAN
1.	Ir. H. Riki Indrakari	Ketua Panitia Khusus pembahasan rancangan Perda	Karena beliau menjabat sebagai anggota DPRD dan Tim Panitia Khusus Perancangan Peraturan Daerah No. 11 tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah
2.	Tohap Erikson Pasaribu, SH	Panitia khusus pembahasan rancangan perda	Karena beliau menjabat sebagai anggota DPRD dan Tim Panitia Khusus Perancangan Peraturan Daerah No. 11 tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah
3.	Kisjana, A.Md	Kepala Sub Bagian Perencanaan Program Dinas Lingkungan Hidup	Karena beliau bagian dari Dinas Lingkungan Hidup dan mengetahui perihal pengelolaan sampah Kota Batam
4.	Ana	Masyarakat	Masyarakat setempat

(sumber: Peneliti)

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya secara tidak langsung diperoleh dari sumbernya, yaitu buku jurnal, peraturan perundang-undangan dan sumber arsip mengenai perumusan peraturan daerah dan juga data lain yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada dua macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara mendalam, merupakan teknik dimana peneliti dan informan melakukan tatap muka langsung pada wawancara yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara langsung maupun melalui media telepon dengan narasumber dari Sekretariat DPRD Kota Batam serta dari pihak luar yang terkait dengan penelitian ini. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pihak-pihak yang menjadi informan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Informan

NO	Informan	Jumlah
1	Anggota DPRD Batam	2
2	Kasubbag Perencanaan Program Dinas Lingkungan Hidup	1
3	Tokoh Masyarakat	1

(sumber: peneliti)

2. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dokumen merupakan sumber data peneliti dalam bentuk tulisan, gambar, foto sebagai bahan tambahan untuk penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan. Misalnya, ketika wawancara berlangsung, peneliti dapat menganalisis wawancara yang dikumpulkan sebelumnya, menulis memo yang pada akhirnya akan dimasukkan sebagai cerita dalam laporan akhir, dan menyusun laporan akhir.

Teknik Analisis Data menurut Bogdan (Sugiyono, 2016:244) yaitu analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016:246) Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data dalam melakukan penelitian kualitatif terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting saja, dicari tema dan fotonya. Dengan demikian

data yang direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

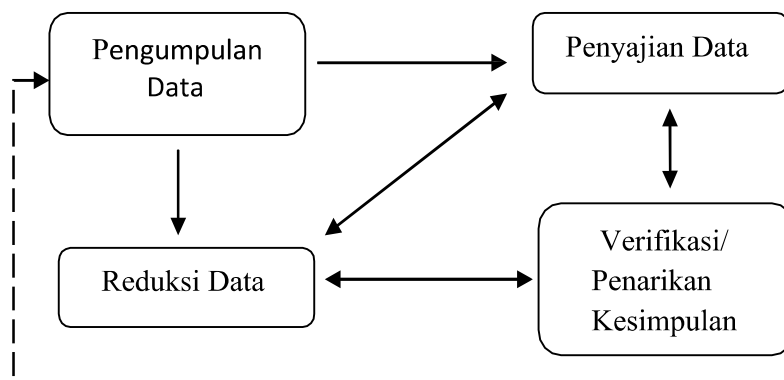
2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausa atau interaktif, hipotesis, atau teori.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

(Sumber: Sugiyono, 2016)

3.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menjamin derajat kepercayaan atau kebenaran, maka peneliti memakai uji keabsahan data sebagai berikut (Sugiyono, 2014:270):

- a. Uji *Kredibilitas*, kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan
 - 1) Perpanjangan Pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data, yang pernah ditemui maupun yang baru.
 - 2) Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
 - 3) Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.
 - 4) Mengadakan membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data Pengumpulan, Data Penyajian, Data Reduksi, Data Kesimpulan/Berifikasi.
- b. Uji *Transferability*, dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.
- c. Uji *Depenability*, melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
- d. Uji *Konfirmability*, hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini adalah Jalan Engku Putri, Teluk Tering, Batam Kota, Kepulauan Riau, Kantor Sekretariat DPRD Kota Batam. Selain itu peneliti juga melakukan penelitian di Jalan. Ir. Sutami Nomor 1, Sungai Harapan, Sekupang, Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang Formulasi peraturan daerah nomor 11 tahun 2013 tentang pengelolaan sampah di kota Batam.

b. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

[illegible]